

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Sri Jumiati

NIM : 2701409022

Prodi : Pend. Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



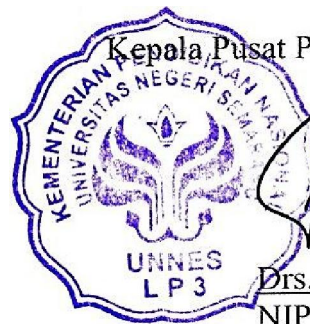
Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si

NIP 19790923 200812 2 001



Moh. Farqon, S.Ag

NBM 882 031



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait atas selesainya melaksanakan PPL II dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. Secara umum, PPL II yaitu melaksanakan pembelajaran di sekolah tempat praktik yaitu SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang menuju ke arah kesempurnaan laporan ini yang sifatnya membangun.

Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Moh. Furqon, S.Ag selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL II di sekolah yang beliau pimpin.
2. Ibu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si selaku Dosen Koordinator PPL.
3. Bapak Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Moh. Rifa'i, M.Si selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II.
5. Bapak Drs. Sutarmo selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II.
6. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG yang telah bekerja sama dengan penulis selama pelaksanaan PPL.
7. Murid-murid yang saya ajar, khususnya siswa kelas XI Animasi dan kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Semarang angkatan 2011/2012.
8. Teman-teman PPL di SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Sri Jumiati

NIM. 2701409022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
a. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran	4
b. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II	10
G. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan
- Lampiran 2 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 3 Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 4 Program Tahunan
- Lampiran 5 Program Semester
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Daftar Nama Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk menuntaskan pendidikan minimal 9 tahun dan mendapatkan hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam rangka memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembelajaran lapangan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan guna memperoleh pengalaman langsung di dunia pendidikan serta menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi sekolah dan kelas, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dibentuk menjadi seorang pendidik yang profesional, handal dan tangguh sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah memperkenalkan lapangan pekerjaan yang akan digeluti oleh calon guru. Namun kegiatan PPL ini tetap mempunyai kekurangan, yang antara lain disebabkan oleh kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan serta belum berpengalaman terhadap kondisi yang ditemukan di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, yang berkaitan dengan pengendalian kelas, kurikulum, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar serta media pembelajaran yang akan digunakan.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan tujuan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa maupun pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan pratikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007:4). Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki sebagai seorang guru, dalam hal ini adalah kemampuannya dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Kompetensi personal berkaitan dengan kecakapannya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesinya. Sedangkan kompetensi sosial berkaitan dengan posisinya sebagai seorang individu yang berada dalam lingkungan pendidikan atau sekolah yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dan lainnya. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “teacher centered” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG yang terletak di JALAN INDRAPRASTA NO. 37 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL I maupun PPL II) dilaksanakan di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG yang terletak di JALAN INDRAPRASTA NO. 37 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 09.00 WIB.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa yang telah melakukan observasi kelas, praktikan menerapkan praktik mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat dan memperhatikan praktikan mengajar. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktikan mengajar dengan Mata diklat Bahasa Arab dengan mendapat bimbingan guru pamong selama 4 jam pelajaran setiap minggunya. Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar, antara lain:

- Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Prancis, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
- Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
- Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
- Mengkondisikan Situasi Siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.
- Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
- Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan.
- Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong.

Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan

Acara Pembelajaran (SAP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya:

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan juga menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
2. Kurangnya literatur dan buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.
3. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh melalui rangkuman mata kuliah dalam semester sebelumnya. Adapun pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahapan diantaranya adalah PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang beralamat di Jl. Indraprasta No.37 Semarang. Penerimaan peserta PPL dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 yang secara resmi dihadiri oleh Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang serta dosen koordinator dan para guru pamong dengan jumlah peserta praktikan sebanyak 11 mahasiswa yang terdiri dari 5 jurusan. PPL 1 ini berlangsung dari tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 berlangsung mulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan kegiatan mengajar di bawah bimbingan guru pamong sebanyak 7 kali dan selebihnya melakukan pengajaran mandiri. Selama PPL 2 berlangsung, praktikan banyak mempelajari secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar seperti bagaimana membuat perangkat pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dan lain-lain. Catatan singkat mengenai tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah ini terangkum dalam refleksi diri ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata pelajaran Bahasa Arab

Seiring dengan perkembangan jaman, kedudukan Bahasa Arab mulai mendapat perhatian dunia internasional. Bahasa Arab ramai dipelajari karena selain dalam rangka untuk mempelajari kitab Alquran bagi pemeluk agama Islam, juga sebagai bahasa komunikasi internasional. Sehingga Praktikan lebih mudah membelajarkan bahasa Arab secara kontekstual yaitu mengaitkan pembelajaran dengan kenyataan di lapangan.

b. Kelemahan Mata pelajaran Bahasa Arab

Pertama, yaitu adanya anggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Kepercayaan yang demikianlah yang menjadikan kurangnya niat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu juga banyak guru yang membawakan pelajaran tersebut dengan metode lama sehingga dianggap kurang efektif.

Kedua, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Sehingga siswa harus dengan rajin menghafal kosa kata dalam bahasa arab dan mempelajari tulisan arab serta memberanikan diri untuk berbicara dengan bahasa arab. Selain itu juga jarang digunakan sebagai bahasa percakapan sehari-hari sehingga siswa hanya belajar bahasa Arab di ruang kelas.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas, dan perlengkapan mengajar bahasa Arab sudah tersedia dan dalam kondisi masih baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Arab adalah Moh. Rifa'i, M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang sabar dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dahulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim. Setelah memberikan penilaian PPL 2 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 27 September 2012, beliau memberikan komentar berupa kritik dan saran khususnya mengenai kejelasan dalam pemberian instruksi kepada siswa serta manajemen kelas. Kritik dan saran dari beliau sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai masukan untuk mengajar lebih baik kedepannya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sangat baik. Pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang merupakan aplikasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru mampu menyiapkan rencana pembelajaran sendiri. Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan memperoleh kesulitan pada awalnya karena belum terbiasa secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya. Namun selama PPL 2 berlangsung praktikan banyak mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar seperti bagaimana membuat perangkat pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dan lain-lain. Namun demikian praktikan masih perlu banyak belajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan telah mengetahui kondisi sekolah dan lebih mengerti mengenai peran dan tugas personal yang ada di sekolah. Selain itu praktikan juga mempelajari cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran bahasa Arab untuk menunjang PBM sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selain itu sekolah perlu mengembangkan laboratorium multimedia untuk variasi metode pembelajaran bahasa Arab yang berbasis multimedia.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Moh. Rifa'i, M.Si.

NBM. 1098361

Sri Jumiati

NIM. 2701409022

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG, praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain:

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pengajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa/anak didiknya agar lebih terpacu untuk belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa/peserta didik, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan.

B. Saran

Demi pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang akan datang, praktikan perlu menyampaikan beberapa saran antara lain:

Bagi mahasiswa praktikan antara lain:

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL.
2. Selalu berkoordinasi antar sesama mahasiswa yang melaksanakan praktik dan selalu mempertahankan kerjasama sebagai satu tim.
3. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen/warga sekolah.

Bagi pihak Universitas antara lain:

1. Proses pembimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi.
2. Untuk UPT PPL diharapkan dalam penyusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik lagi.

Bagi pihak sekolah antara lain:

1. Diharapkan SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.